

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif antara harga diri dengan kesejahteraan subjektif pada siswa MTs yang tinggal di pondok pesantren. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dengan menggunakan nilai korelasi *product moment* hubungan antara variabel harga diri dengan kesejahteraan subjektif adalah 0,774 dengan $p < 0,05$. Dengan demikian, semakin tinggi harga diri, maka cenderung semakin tinggi pula kesejahteraan subjektif pada siswa MTs yang tinggal di pondok pesantren. Besarnya sumbangan efektif harga diri dengan kesejahteraan subjektif pada siswa MTs yang tinggal di pondok pesantren sebesar 46,8% sedangkan 53,2% ditentukan variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini seperti kepribadian, optimisme, pendapatan, status pernikahan, jenis kelamin dan umur, pengaruh masyarakat dan budaya (Diener, 2013) dan (Seligman, 2002).
2. Ada hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif pada siswa MTs yang tinggal di pondok pesantren. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dengan menggunakan nilai korelasi *product moment* hubungan antara variabel dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif adalah 0,544 ($p < 0,05$). Dengan demikian semakin tinggi dukungan sosial, maka cenderung semakin tinggi pula kesejahteraan subjektif pada siswa MTs yang tinggal di pondok pesantren. Sumbangan efektif dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif pada siswa MTs yang tinggal di pondok pesantren sebesar 12,7% sedangkan 87,3% ditentukan

variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini seperti kepribadian, optimisme, pendapatan, status pernikahan, jenis kelamin dan umur, pengaruh masyarakat dan budaya (Diener, 2013) dan (Seligman, 2002).

3. Kontribusi sumbangan antara harga diri dan dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif pada siswa MTs yang tinggal di pondok pesantren sebesar 59,5% sedangkan sisanya 40,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kepribadian, optimisme, pendapatan, status pernikahan, jenis kelamin dan umur, pengaruh masyarakat dan budaya (Diener, 2013) dan (Seligman, 2002).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara harga diri dengan kesejahteraan subjektif. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan harga dirinya, seperti meningkatkan *power* (kekuasaan) yang berarti kemampuan untuk mengatur dan mempengaruhi individu lainnya yang didasari oleh adanya pengakuan dan rasa hormat yang diterima individu lainnya, *significance* (keberartian) menyangkut seberapa besar seseorang percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil, dan berharga menurut standar nilai dan pribadi, *virtue* (kebajikan) yang merupakan ketaatan kepada standar moral dan etika yang berlaku, individu berusaha menjauhi tingkahlaku yang harus dihindari dan melakukan tingkahlaku yang diperolehkan atau diharuskan oleh moral, etika dan agama, dan *competence* (kompetensi) yang berarti menunjukkan kemampuan yang

terbaik dalam meraih tujuan untuk memenuhi tuntutan prestasi untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif nya.

2. Bagi Orangtua

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif. Diharapkan orangtua dapat berpartisipasi dan terlibat secara efektif dalam hal memberikan dukungan terhadap anaknya seperti memberikan semangat dan memperhatikan anaknya yang tinggal jauh di pondok pesantren agar kesejahteraan subjektif remaja semakin meningkat. Seperti menjenguk anaknya sebulan sekali, memberikan semangat melalui telepon.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara harga diri dan dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif pada siswa MTs yang tinggal di Pondok pesantren. Diharapkan penelitian ini memberikan informasi kepada sekolah, sehingga bisa dijadikan acuan untuk melakukan tindakan intervensi misalnya sekolah dapat meningkatkan dan mengembangkan harga diri pada siswa melalui berbagai kegiatan antara lain mengundang narasumber untuk mengadakan webinar dengan tema pengembangan harga diri dan dukungan sosial agar kesejahteraan subjektif juga dapat ditingkatkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi mengenai kesejahteraan subjektif. Kemudian jika hendak menggunakan skala-skala dalam penelitian ini peneliti selanjutnya perlu melakukan modifikasi pada pertanyaan dengan lebih detail sehingga saat siswa mengisi kuesioner siswa bisa membayangkan sedang berada di pondok pesantren khususnya dalam skala dukungan sosial karena banyak sekali item yang gugur dalam penelitian

ini dikarenakan kurang spesifiknya pertanyaan dan kurang proportionalnya sumber dari skala dukungan sosial seperti sumber dukungan sosial dari orang tua dan guru. Karena dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan ketika siswa sedang beradadi rumah.

Berkaitan dg pengambilan data ketika siswa ada d rumah padahal anda meneliti permasalahan di pondok pesantren